

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga Bolavoli merupakan cabang olahraga permainan yang membutuhkan teknik, strategi, dan kemampuan individu pemain, karena cabang olahraga ini merupakan olah raga Tim maka juga diperlukan kekompakan antar setiap pemain, yang paling utama untuk membentuk suatu Tim bolavoli yang berprestasi adalah membentuk atau melatih individu pemain yang bagus dari segi kekuatan, kemampuan, dan mental. Karena suatu Tim tidak akan bisa berprestasi tanpa diimbangi oleh individu pemain yang berkualitas baik dari segi mental maupun dari segi spiritual.

Penguasaan teknik dasar termasuk hal yang paling penting dalam permainan bola voli, karena permainan ini termasuk permainan yang cepat, maka teknik menyerang sangat dominan dilakukan untuk memperoleh angka dan akhirnya mendapatkan sebuah kemenangan. Setiap regu mempunyai tujuan yang sama, seperti yang dikatakan oleh Widodo (2005 : 9) “ Tujuan permainan bola voli adalah, agar setiap regu dapat melewati bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola itu menyentuh tanah (mati) didaerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri.

Nuril ahmadi (2007:20) “teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas *sevis, passing bawah, passing atas, set-up (umpan), block (bendungan), dan smash*”. Diantara teknikdasar tersebut, *smash* merupakan teknik yang paling memungkinkan dilakukan untuk melancarkan serangan terhadap lawan untuk memperoleh angka atau poin. Disamping itu *smash* juga teknik yang paling mampu menghipnotis penonton dengan keindahan gerakanya pada saat melayang diudara dan sekaligus sebagai bumerang bagi lawan bertanding.

*Smash* adalah aksi memukul bola diudara dengan kekuatan besar, biasanya meloncat keatas, masuk kebagian lapangan berlawanan. Hal itu dapat dilihat dari kerasnya bola yang dihasilkan, semakin baik teknik *smash* yang dilakukan maka semakin bagus pula hasil *smash* yang diperolehnya, dan semakin bagus hasil *smash* yang dilakukan maka semakin sulit pula lawan untuk menerimanya. Semua sikap memukul bola ke daerah lawan kecuali service dan blok adalah merupakan pukulan serangan.

Salah satu pembinaan *atlet* bola voli di SMK N2 Kisaran, Meskipun belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas, akan tetapi pembinaan atlet pelajar disini sudah cukup membantu *atlet* yang ingin berprestasi di bidang bola voli, khusus nya atlet-atlet pelajar di SMK N2 Kisaran.

Pembinaan *atlet* ini berdiri atau mulai aktif tahun 2012 di SMK Negeri 2 Kisaran, yang beralamat di Jl. Sei Rengas, Kabupaten Asahan. Pembinaan ini dipimpin langsung oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Kisaran sebagai pelatih intinya yang bernama Bapak Drs. Harun Araysid, dan sekarang ditanggung

jawabkan kepada Bapak Heru Setiawan S.Pd, dan dilatih Oleh Bapak Khairul Amri S.Pd. Berdasarkan hasil Observasi atlet-atlet yang berlatih di tempat ini disaring dari ekstrakurikuler bola voli di sekolah ini, dan siswa yang berbakat akan dilatih agar menjadi atlet yang berbakat dibidang bola voli. Dan prestasi yang ditorehkan oleh klub bola voli SMK ini sangat membanggakan. Pernah mengikuti kejuaraan O2sn tingkat propinsi, kejuaraan porwil, kejuaraan pplt cup, dan kejuaraan piala di Kab Asahan. Dan alhamdulillah semua kejuaraan tersebut mendapatkan hasil yang memuaskan.

Selanjutnya jadwal latihan para atlet pelajar ini adalah tiga kali dalam seminggu, yaitu pada hari selasa, kamis, dan sabtu, pukul 15.30-18.00. Sarana dan prasarana cukup minim, namun demikian masih bisa dimaksimalkan, yaitu: lapangan bola voli, 10 buah bola, 2 buah net, pluit dan lain-lain. Observasi penulis dan hasil wawancara dengan pelatih, yaitu antara lain: masih cukup banyak yang harus dibenahi pada atlet-atlet ini, khususnya *smash*, spiker nya masih belum mampu menyesuaikan datangnya bola dengan waktu dia melompat, sehingga tidak jarang bola akhirnya mendarat di daerah lapangan sendiri atau sangkut di net, kecepatan *smash* yang masih lemah dan penempatan arah pukulan masih banyak yang satu arah sehingga mudah terbaca oleh lawan, dan juga terkadang pemainnya pelanggaran karena menyentuh net, disebabkan tidak bisa mengontrol dan menyesuaikan langkah kaki. Selain itu perkenaan bola yang belum tepat, akhirnya mengakibatkan bola sangkut di net, melambung dan keluar lapangan.

Menurut pendapat pelatih kendalanya lagi adalah pemain yang setiap tahunnya harus berganti karena para atletnya mempunyai rentang waktu tertentu

karena klasifikasi umur, sehingga pelatih harus bekerja keras setiap tahunnya untuk mencari bibit-bibit berbakat yang mempunyai kemampuan dan semangat tinggi untuk berlatih demi memperoleh prestasi dan menaikan martabat SMK Negeri 2 dan Asahan dibidang bola voli.

Menurut Barbara L (2000 : 76) Teknik dasar *smash* adalah :

“persiapan: “mulai mendekat ketika bola telah mencapai setengah dari perjalanannya menuju anda, dua langkah terakhir adalah langkah kanan dan kiri pendek atau melangkah untuk meloncat, ayunkan kedua lengan kebelakang sampai setinggi pinggang, bertumpu pada tumit, pindahkan berat badan, ayunkan lengan kedepan dan keatas”. Pelaksanaan: “pukul bola dengan tangan lurus menjangkau sepenuhnya, pukul bola tepat didepan bahu pemukul, pukul bola dengan tumit telapak tangan yang terbuka, pukul bola pada bagian belakang tengahnya, tekukan pergelangan anda dengan sepenuh tenaga, tangan mengarahkan bola pada bagian atas bola”. Gerakan lanjutan: “Mata mengawasi bola ketika memukul, kembali kelantai, tekukkan lutut untuk merendam tenaga, jatuhkan tangan dengan penuh tenaga kepinggul”.

Yosef nossek (1982 : 152) “teknik olahraga dipandang sebagai unsur penting dari keseluruhan prestasi olahraga disamping kondisi fisik, teknik- taktik, dan persiapan psikologis”. Didalam permainan olahraga yang tinggi, suatu kontrol olahraga secara sempurna merupakan persyaratan bagi pencapaian prestasi puncak individu. Dengan demikian penguasaan teknik *smash* tidak bisa didapat dengan cara instan, akan tetapi perlu dipelajari dan dilatih untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil tes sementara, peneliti menemukan bahwa atlet SMK Negeri 2 belum mampu melakukan *smash* dengan maksimal. Terdapat beberapa

faktor yang mempengaruhinya sehingga berpengaruh terhadap hasil *smash* atlet SMK Negeri 2. Hal ini terlihat dari data hasil tes awal *smash* yang dilakukan peneliti, tabel tertera dilampiran.

Dari uraian yang terlampir lampiran, penulis merasa tertarik ingin meneliti apa sebenarnya penyebab kurang maksimalnya *smash* dari atlet-atlet pelajar tersebut, dan bagaimana cara mengatasinya, sehingga penulis ingin mencoba membantu dan memberikan bentuk latihan, yang mungkin bisa membantu memecahkan kesulitan pelatih dan memperbaiki bentuk latihan, yang mungkin bisa membantu memecahkan kesulitan pelatih dan memperbaiki hasil *smash* atlet SMK Negeri 2 ini. Dengan judul “perbedaan pengaruh latihan memantul dan *spiked* dengan latihan *spiked* dari belakang garis serang terhadap peningkatan hasil *smash* bola voli pada atlet putra bola voli SMK Negeri 2 Kisaran 2015”. Adapun yang mendasari penulis memilih latihan memantul dan *spiked* dan *spiked* dari belakang garis serang adalah latihan ini memiliki karakteristik gerak yang sesuai untuk melatih *smash*, terlihat dari sistem pergerakannya yang mirip dari pertandingan sebenarnya. Pada latihan ini juga sudah terdapat empat komponen gerak yang ada dalam *smash* yaitu: sikap ancap-ancap (*run-up*), melompat (*take-off*), memukul bola (*hit*), mendarat (*landing*)

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi yaitu : Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil *smash* dalam permainan bola voli ? apakah faktor

latihan berpengaruh terhadap hasil *smash* dalam permainan bola voli ? apakah faktor latihan dapat meningkatkan prestasi atlet putra SMK Negeri 2 Kisaran tahun 2015 ? Apakah faktor latihan dapat meningkatkan hasil *smash* atlet putra SMK Negeri 2 Kisaran ? Apakah latihan memantul dan *spike* berpengaruh terhadap peningkatan hasil *smash* dalam permainan bola voli ? Apakah latihan *spike* dari belakang garis serang berpengaruh terhadap peningkatan hasil *smash* bola voli ?

### C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang terlampau luas dan interpretasi yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang diteliti adalah : “perbedaan pengaruh latihan memantul dan *spike* dengan latihan *spike* dari umpan kebelakang terhadap peningkatan hasil *smash* bola voli pada atlet putra bola voli SMK Negeri 2 Kisaran 2015”.

### D. Rumusan Masalah

Bertolak ukur dari identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Apakah ada pengaruh latihan memantul dan *spike* terhadap peningkatan hasil *smash* dalam permainan bola voli pada atlet Putra SMK Negeri 2 Kisaran tahun 2016 ?
2. Apakah ada pengaruh latihan *spike* dari belakang garis serang terhadap peningkatan hasil *smash* bola voli pada atlet Putra SMK Negeri 2 Kisaran tahun 2016?

3. Manakah yang lebih baik pengaruh latihan memantul dan *spike* dan latihan *spike* dari belakang garis serang terhadap peningkatan hasil *smash* pada atlet Putra SMK Negeri 2 Kisaran tahun 2016 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh latihan memantul dan *spike* terhadap peningkatan hasil *smash* bola voli pada atlet Putra SMK Negeri 2 Kisaran tahun 2015.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh latihan *spike* dari belakang garis serang terhadap peningkatan hasil *smash* bola voli pada atlet Putra SMK Negeri 2 Kisaran tahun 2016.
3. Mengetahui yang lebih baik pengaruhnya antara latihan memantul dan *spike* dan latihan *spike* dari belakang garis serang terhadap peningkatan hasil *smash* bola voli pada atlet Putra SMK Negeri 2 Kisaran tahun 2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat menambah kreatifitas pelatih dalam melaksanakan proses latihan.
2. Dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan atlet.
3. Dapat meningkatkan gerak motorik atlet.
4. Dapat menjadi motivasi, yang diharapkan mampu menggugah semangat untuk terus berusaha mendapatkan atlet-atlet yang mempunyai kemampuan dan semangat tinggi untuk berprestasi khususnya pada cabang olahraga bola voli.
5. Semoga ini menjadi awal yang baik bagi penulis dalam penulisan karya ilmiah.